



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokas Penelitian yang peneliti jadikan sampel adalah Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Pekanbaru, Jl. Cut Nyak Dien, No.3, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan November 2016 sampai dengan selesai.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa :

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk bilangan Seperti : Wawancara dan Kuesioner.
- b. Data Kuantitatif, Yaitu data yang berbentuk bilangan sumber data dalam penelitian ini berupa :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sampel melalui penelitian lapangan dengan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan atau data langsung dari objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang objek yang diteliti berupa :

- a. Laporan atau informasi dari Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Pekanbaru.

- b. Struktur organisasi Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Pekanbaru.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut **Suharyadi, Purwanto S.K (2011)** adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi dari penelitian yang peneliti lakukan adalah pada tahun 2016 yang berjumlah 64 orang pegawai.

2. Sampel

Sampel menurut **Suharyadi (2011)** adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dalam penelitian ini mempergunakan pengambilan sampel dengan teknik Sampling jenuh, karena populasinya kurang dari 100 orang maka teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi sebanyak 64 orang pegawai.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode:

a. Wawancara (Interview)

Interview/wawancara yaitu mengadakan pembicaraan langsung tentang masalah yang dibahas untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang berguna untuk melengkapi bahan yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

b. Kuesioner / Angkat

Menurut **Sugiyono (2009)** yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden atau dijawabnya. Kuesioner yang diberikan dalam bentuk *skala likert* dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Selanjutnya untuk pengolahan data hasil penyebaran keuesioner, penulis menggunakan program komputer adalah *statistic for product and service solution (SPSS)* versi 17.00. karena semua jawaban responden yang diberikan dalam bentuk kualitatif, maka jawaban tersebut diberikan skala sehingga menjadi data-data yang bersifat kuantitatif, kategori yang berdasarkan pada skala likert.

Tabel. 3.1 Interval Rata-Rata Pernyataan Jumlah Responden

Interval rata-rata	Kategori
4.20 – 5.00	Sangat memuaskan/sangat baik
3.40 -4.19	Memuaskan/baik
2.60 – 3.39	Cukup puas/cukup baik
1.80 – 2.59	Tidak puas/ tidak baik
1.00 – 1.79	Sangat tidak puas/sangat tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Metode Analisa Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data lainnya dihubungkan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden tersebut, selanjutnya akan diperoleh sebuah kecenderungan dari seluruh jawaban yang ada. Untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor.

3.5.2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus di klasifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan program *SPSS for windows* dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Uji Kualitas Data

Menurut **Sugiyono (2009)** kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai di dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang berkualitas.

Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linearitas.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau di ganti karena dianggap tidak relevan (**Umar, 2008**).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut **Sugiyono (2009)** Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kajian. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji cronbach's alpha (α) dengan ketentuan jika $\alpha \geq 0,60$ maka dikatakan reliabel.

3.6.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variabel bersifat normal.

Uji normalitas dilakukan dengan cara analisis grafik. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik sketer plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.4. Uji Linearitas

Menurut **Suliyanto (2011)** uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS, dengan kriteria dua variabel. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bisa signifikansi $< 0,05$.

3.6.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah :

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak.

Jika terjadi korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas atau variabel, dapat dilihat dari TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terdapat variabel terikat.

Jika nilai VIF kurang dari 10 dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Dan jika nilai VIF besar dari 10 dapat dinyatakan terdapat gejala multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas untuk menguji apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama atau konstan (**Suliyanto, 2011**). Jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka disebut dengan homoskedasitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan metode Rank Spearman. Apabila hasil pengujian menunjukkan lebih dari $\alpha = 5\%$ maka tidak ada heteroskedasitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Menurut **Suliyanto (2011)** untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson mendekati angka 2 berarti tidak ada autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pelayanan Terpadu Dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Pekanbaru.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Kinerja Pegawai
X ₁	=	Variabel Disiplin Kerja
X ₂	=	Variabel Kepuasan Kerja
a	=	Konstanta Persamaan Regresi
b ₁ , b ₂ ,	=	Koefisien Regresi

3.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji secara Simultan (Uji F), Uji secara parsial (Uji t), Uji koefisien Determinasi (R²), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 17,0*.

3.7.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dapat dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan ditentukan sebesar 5% dan $df = n - k$ adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{value} < \alpha$ maka:

1. H_a diterima karena terhadap pengaruh yang signifikan,
2. H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{value} < \alpha$ maka:

1. H_a ditolak karena terhadap pengaruh yang signifikan,
2. H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3.7.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = $n - (k + 1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{value} < \alpha$ maka :

1. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,
2. H_0 ditolak kerana tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F \text{ value} > \alpha$ maka :

1. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
2. H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjadikan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.